



ABSTRAK *asli*

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui : 1) struktur kemiskinan di daerah perbukitan dan daerah dataran, 2) perbedaan distribusi pendapatan penduduk di daerah perbukitan dan daerah dataran dan 3) hubungan tingkat kemiskinan dengan bentuk penggunaan lahan pertanian.

Dari 15 dusun yang ada di Desa Guwosari Kecamatan Pajangan Kabupaten Bantul ini kemudian dipilih 6 dusun yaitu 3 dusun mewakili daerah dataran dan 3 dusun mewakili daerah perbukitan. Daerah dataran lahan pertaniannya didominasi sawah sedangkan daerah perbukitan lahan pertaniannya didominasi tegal. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah metode survai dan respondennya adalah rumahtangga di dusun yang bersangkutan. Pengumpulan data diperoleh melalui wawancara langsung terhadap responden dengan menggunakan kuesioner. Analisis data yang digunakan adalah analisis tabel frekuensi, tabulasi silang dan analisis statistik. Hasil penelitian memberikan penemuan antara lain:

- (1) Baik di daerah dataran maupun daerah perbukitan masih ditemukan rumahtangga yang termasuk kelas miskin sekali, proporsi rumahtangga yang miskin sekali ini untuk daerah perbukitan lebih tinggi dibandingkan daerah dataran.
- (2) Golongan petani berlahan sempit dan golongan buruh pada umumnya termasuk dalam kelas kemiskinan terendah atau kelas miskin sekali baik di daerah dataran maupun daerah perbukitan.
- (3) Pendapatan dari bidang pertanian ternyata dirasa kurang dapat memenuhi kebutuhan hidup rumahtangga. Hal ini disebabkan terutama oleh rerata pemilikan lahan pertanian yang sempit. Untuk itu penduduk harus mencari pekerjaan di luar bidang pertanian. Ternyata pendapatan dari luar bidang pertanian dapat meningkatkan pendapatan rumahtangga dan pendapatan ini mempunyai sumbangan yang besar terhadap pendapatan total rumahtangga. Adanya pendapatan dari luar bidang pertanian dapat memperbaiki distribusi pendapatan rumahtangga di daerah penelitian.
- (4) Lahan pertanian di daerah perbukitan yang didominasi oleh tegal mempunyai rerata pemilikan lahan pertanian yang lebih tinggi bila dibandingkan dengan dataran yang lahan pertaniannya didominasi oleh sawah. Akan tetapi proporsi penduduk yang miskin sekali di daerah perbukitan lebih besar, hal ini disebabkan oleh adanya perbedaan tingkat kesuburan lahan pertanian.